

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa

Pengembangan media Loose Part untuk mestimulasi kemampuan berfikir kritis pada anak B di TK Save The Kids Banda Aceh, Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran yang mestimulasi berfikir kritis berdasarkan hasil pengembangan media Loose Part menggunakan model pengembangan R&D (Research & Development) diawali dengan tahap 1 (Aalisis) yaitu digunakan untuk mengindetifikasikan masalah yang dihadapi, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Dari analisis kebutuhan diketahui bahwa terbatasnya media pembelajaran dalam mestimulasi kemampuan berfikir kritis. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media Loose Part bermuatan Steam untuk mestimulasi kemampuan berfikir kritis yang dirasakan memberikan variasi baru pada proses pembelajaran.

Pada saat pelaksanaan pre-test terlihat antusias anak dalam melakukan kerja tes sebelum menggunakan produk media Loose Part bermuatan Steam untuk mestimulasi kemampuan berfikir kritis. 2 tahap (design) setelah di analisis permasalahan baru mendesain media Loose Part bermuatan Steam(rancangan produk), development (Pembuatan media Loose Part bermuatan Steam untuk meningkatkan kemampuan mestimulasi kemampuan berfikir kritis, Validasi ahli media, dan validasi ahli materi), implementation (penerapan produk, kepraktisan produk), dan evaluation (keefektifan produk). Semua tahapan dan revisi untuk mendapatkan produk akhir meliputi analisis kelayakan dan kepraktisan untuk

memenuhi kualitas pada media Loose part. Berdasarkan hasil analisis media Loose Part oleh ahli dengan memperoleh kategori sangat valid untuk digunakan dengan hasil rata-rata skor 4 dan perkembangan kemampuan siswa menggunakan media Loose Part dengan kategori Mahir dengan hasil rata-rata skor 86-100 sehingga media Loose Part dapat digunakan sebagai media Loose Part bermuatan Steam untuk mestimulasi kemampuan berfikir kritis.

Kelayakan dari media Loose Part untuk mestimulasi kemampuan berfikir kritis pada anak dapat dilihat dari hasil lembar observasi kemampuan dalam mestimulasi berfikir kritis pada anak menunjukkan media Loose Part yang dikembangkan sangat valid untuk digunakan dengan hasil rata-rata 4 atau dengan kategori sangat valid untuk digunakan dan hasil penerapan penggunaan medianya sangat setuju untuk diterapkan pada anak usia dini.

5.2 Saran

Penelitian dan pengembangan media Loose Part masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media pembelajaran yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru dapat menerapkan media Loose Part dalam pembelajaran
Sehingga perkembangan anak berkembang secara optimal.
2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran terutama media Loose Part agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi penulis dapat mengembangkan media pembelajaran berupa media Loose Part dengan berbagai bentuk yang lebih menarik dan lebih banyak materi yang dimuat didalamnya sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.